

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DI KELAS V
SD NEGERI 17 SUNGAI PANDAHAN
KECAMATAN LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelahir sarjana pendidikan*



OLEH

**RISDA SILVIA
NIM. 19129160**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

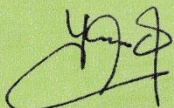
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DI KELAS V SD NEGERI 17 SUNGAI PANDAHAN
KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Nama : Risda Silvia
NIM : 19129160
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang (UNP)

Padang, 26 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Zuryanty, M.Pd
NIP. 19630611 198703 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI


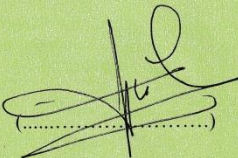
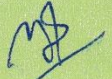
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Padapembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di
Kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten
Pasaman

Nama : Risda Silvia
Nim : 19129160
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra.Zuryanty,M.Pd	 (.....)
2. Anggota	: Masniladevi,S.Pd.,M.Pd	 (.....)
3. Anggota	: Dr.Yanti Fitria,S.Pd.,M.Pd	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Risda Silvia
NIM/BP : 19129160/2019
Program Studi : SI
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tidak dipaksakan.

Pasaman, 26 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Risda Silvia
NIM.19129160

ABSTRAK

Risda Silvia, 2023. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

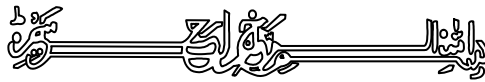
Penelitian dilatar belakangi oleh hasil belajar tematik terpadu di Kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman rendah, dimana kurang terlihat kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran dan peserta didik yang kurang dalam pengetahuan hanya menjadi pendengar yang baik saat diskusi kelompok berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah Pendidik dan Peserta Didik kelas V dengan jumlah peserta didik 20 orang dan peneliti berperan sebagai praktisi serta Pendidik sebagai observer. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, perencanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh persentase dengan rata-rata 82,05% (B), sedangkan siklus II memperoleh persentase 94,44% (A). Aktivitas Pendidik siklus I memperoleh persentase dengan rata-rata 79,69% (C), sedangkan siklus II memperoleh persentase 90,63% (A). Aktivitas peserta didik siklus I memperoleh persentase dengan rata-rata 78,14% (C), sedangkan siklus II memperoleh persentase 90,63% (A), dan hasil belajar peserta didik pada hasil penilaian pengetahuan siklus I diperoleh rata-rata 77,3 dan meningkat pada siklus II menjadi 90,1, serta pada hasil penilaian keterampilan siklus I diperoleh rata-rata 76,5 pada siklus II meningkat menjadi 86. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dengan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray*

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”**

Shalawat beserta salam tak lupa peneliti sampaikan kepada nabi Muhammad *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam* yang menjadi panutan bagi umat Islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman Jahiliyah sampai zaman yang berilmu pengetahuan, moral, dan etika sebagaimana yang kita rasakan saat sekarang ini.

Adapun yang menjadi tujuan Penelitian skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahaPeserta didik Departemen Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, M.Si selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Ibu Dra.Zuryanty,M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam Penelitian skripsi ini.
4. Ibu Masniladevi,S.Pd,M.Pd dan Ibu Dr.Yanti Fitria M.Pd selaku kontributor I dan II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Desmiati,S.Pd,SD selaku kepala sekolah SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. dan Ibu MERI,S.Pd selaku Pendidik kelas VA SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.

7. Teristimewa penghargaan tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Jamaris dan Ibunda Darmaini, kakak Rosmaya, abang ilpar Reski Ramadhani,serta adik-adik Sandos Dafitra, M.pikri, dan Abdul Rozaq, keponakan tercinta Mirzan Adzani,serta keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan dukungan baik moril maupun materil, motivasi, semangat, dan nasehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga jerih payah dan pengorbanan menjadi amal ibadah disisi-Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.
8. Sahabat-sahabatku Siska Mardaleni, Rini, Siska Frinanda, Fitriyani, Mhd. Nurdino Erta,dan Tasya Ratih Anjelina,yang selama ini sudah banyak memberikan dukungan, semangat, motivasi, tempat berbagi, dan saling berdiskusi selama masa masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini.
9. Teruntuk Harnofri Syafrihadi,S.Pd yang senantiasa membantu, memberikan semangat, nasehat,motivasi, serta menemani dan meluangkan waktunya dalam membantu proses pembuatan skripsi ini.
10. Serta teman-teman seksi 19 BKT 10, Angkatan 2019 PGSD FIP UNP, Kakak dan adik tingkat yang bernaung dibawah satu atap perjuangan, senasib dan sepenanggungan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Ukhuwah tetap terjalin diantara kita.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penelitian skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin ya Robbal'alam.

Bukittinggi, 26 Mei 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Risda Silvia', with a horizontal line extending to the right.

Risda Silvia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GARFIK	xvi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II	13
KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	18
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	18
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	18

c.	Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
d.	Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	23
3.	Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	25
a.	Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning).....	25
b.	Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	26
4.	Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray(TSTS)	27
a.	Pengertian Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray(TSTS).....	27
b.	Ciri-ciri model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray(TSTS)	28
c.	Langkah-langkah Model Pembelajaran cooperative learning tipe Two Stay Two Stray(TSTS).....	29
d.	Keunggulan Model Pembelajaran cooperative learning Two Stay Two Stray(TSTS)	31
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	32
a.	Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	32
b.	Komponen – komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	33
c.	Prinsip-prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	34
6.	Kajian Materi	37
a.	Materi Bahasa Indonesia.....	37

b. Materi PKN	38
c. Materi IPS	39
7. Pelaksanaan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>two stay two stray</i> (<i>tsts</i>) pada pembelajaran tematik terpadu pada pembelajaran tematik terpadu kelas V pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) subtema 1 (Manusia dan Lingkungan) pada pembelajaran 3.....	41
B. Kerangka Teori.....	44
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48
A. Setting Penelitian.....	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Waktu Penelitian.....	48
B. Subjek Penelitian.....	49
C. Rancangan Penelitian	49
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
a. Pendekatan Penelitian	49
b. Jenis Penelitian.....	50
2. Prosedur Penelitian	51
a. Perencanaan Tindakan	52
b. Pelaksanaan Tindakan.....	52
c. Pengamatan.....	53
d. Refleksi	54

3. Alur Penelitian	55
4. Data dan Sumber Data Penelitian	57
a. Data Penelitian	57
b. Sumber Data Penelitian.....	58
5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	58
a. Teknik Pengumpulan Data.....	58
b. Instrumen Penelitian	59
c. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Siklus 1 Pertemuan 1	65
a. Perencanaan	65
b. Pelaksanaan.....	70
c. Pengamatan.....	77
d. Refleksi	95
2. Siklus 1 Pertemuan 2	105
a. Perencanaan	105
b. Pelaksanaan.....	110
c. Pengamatan.....	118

d. Refleksi	135
3. Siklus 2.....	142
a. Perencanaan	142
b. Pelaksanaan.....	146
c. Pengamatan.....	154
d. Refleksi	171
B. Pembahasan.....	176
1. Pembahasan Siklus I	176
2. Pembahasan Siklus II.....	186
BAB V.....	196
SIMPULAN DAN SARAN	196
A. Simpulan.....	196
B. Saran.....	197
DAFTAR RUJUKAN.....	199

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V SDN 17 Sungai Pandahan.....	7
Tabel 2 Kriteria Taraf Keberhasilan.....	63
Tabel 3 Pembagian Kelompok	72
Tabel 4 pengamatan RPP	81
Tabel 5 Aktivitas Pendidik(Peneliti)	87
Tabel 6 penilaian aktivitas peserta didik	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori.....	47
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	56
Bagan 3 Pembagian Cara Bertamu.....	74

DAFTAR GARFIK

Grafik 1 Grafik Hasil Belajar	194
-------------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

A. SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan Indikator Pembelajaran	203
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	204
Lampiran 3 Uraian Materi Siklus I peretemuan 1	214
Lampiran 4 Media Pembelajaran	229
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	233
Lampiran 6 Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	235
Lampiran 7 Kisi Kisi Soal Evaluasi	235
Lampiran 8 Lembar Soal Evaluasi	240
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	242
Lampiran 10 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	243
Lampiran 11 Rubrik dan Format Penilaian Keterampilan	244
Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1.....	250
Lampiran 13 Lembar Hasil Penilaian Sikap.....	251
Lampiran 14 Lembar Hasil Penilaian RPP.....	252
Lampiran 15 Lembar Penilaian Aktivitas Pendidik	258
Lampiran 16 Lembar Penilaian Aktivitas Peserta Didik.....	266

B. SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 17 Pemetaan Indikator Pembelajaran	275
Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	276

Lampiran 19 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	286
Lampiran 20 Media Pembelajaran	291
Lampiran 21 Lembar kerja Peserta Didik	298
Lampiran 22 Kunci Jawaban LKPD	299
Lampiran 23 Kisi-Kisi Soal	302
Lampiran 24 Lembar Soal Evaluasi	312
Lampiran 25 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	314
Lampiran 26 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	315
Lampiran 27 Hasil Penilaian Keterampilan	316
Lampiran 28 Lembar Penilaian Sikap	323
Lampiran 29 Lembar Penilaian RPP	324
Lampiran 30 Lembar Penilaian Aktivitas Pendidik	330
Lampiran 31 Lembar Penilaian Aktifitas Peserta Didik	337
Lampiran 32 Rekapitulasi Pengamatan Sikap.....	348
Lampiran 33. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Peserta Didik.....	350

C. SIKLUS II

Lampiran 34 Pemetaan Kompetensi Dasar	352
Lampiran 35 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	353
Lampiran 36 Uraian Materi Siklus I Pertemuan 2	364
Lampiran 37 Media Pembelajaran	368
Lampiran 38 Lembara Kerja Peserta Didik.....	369
Lampiran 39 Kisi-Kisi Evaluasi Pembelajaran	370

Lampiran 40 Lembar Soal Evaluasi	378
Lampiran 41 Lembar Hasil Penilaian Pengetahuan	380
Lampiran 42 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	381
Lampiran 43 Lembar Penilaian Sikap	388
Lampiran 44 Lembar Penilaian RPP	389
Lampiran 45 Lembar Pengamatan Aktivitas Pendidik.....	394
Lampiran 46 Lembar Penilaian Aktivitas Peserta Didik.....	401
Lampiran 47 Rekapitulasi Pengamatan Sikap Siklus I dan Siklus II	409
Lampiran 48 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I dan II	411
Lampiran 49 Rekapitulasi Penilaian Perencanaan, aktivitas Pendidik, dan Peserta didik	412
Lampiran 50 Dokumentasi Pembelajaran	413
Lampiran 51 Halaman persetujuan penelitian.....	429
Lampiran 52 Surat Bukti Melaksanakan Penelitian	430

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang dicetuskan oleh Depatemen Pendidikan Nasional yang dikeluarkan pada tahun 2013 sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum yang lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP). Sebagaimana yang telah diungkapkan Aini (dalam Maulana & Zuryanty, 2020) Kurikulum 2013 yang ideal yaitu dalam proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sifat pembelajarannya kontekstual, buku berisi materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan dalam suatu tujuan pembelajaran.

Pada kurikulum 2013 di Sekolah Dasar menggunakan pembelajaran Tematik Terpadu yaitu pembelajaran yang diawali dari suatu pokok bahasan atau suatu tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok –pokok bahasan lain atau tema-tema lain,suatu konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan,baik dalam satu bidang studi atau bahkan lebih dengan beragam aktivitas pengalaman belajar ,sehingga pembelajaran lebih bermakna.

(Desyandri dan Vernanda dori, 2018) mengemukakan bahwa “pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang

bermakna kepada peserta didik”, Sementara itu menurut Menurut Ratih (2019) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Tema yang dibuat sesuai dengan pembelajaran, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar matapelajaran.

Menurut pendapat Ahmadi (Umami, A. K., & Zuryanty, 2022) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu:

1) Pendidik harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, 2) Pendidik harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas, 3) Pendidik mampu menggali potensi peserta didik, minat dan bakatnya, 4) Pendidik harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, 5) Pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, 6) dan Pendidik harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya pendidik perlu merancang rencana pembelajaran (RPP) yang tepat dan rinci berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan Peserta didik, sebab aktivitas belajar menjadi salah satu kunci sukses

yang menentukan keberhasilan dari implementasi kurikulum 2013. (Mulyasa,2014)

Setelah melakukan observasi pada hari Senin,Selasa dan Rabu tanggal 3,4 dan 5 Oktober 2022 pukul 07- 30 – 12. 30 di kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan,kecamatan Lubuk Sikaping ,Kabupaten Pasaman yang telah menerapkan kurikulum 2013. Pada saat observasi Senin 3 Oktober 2022 di tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan di dalam proses pembelajaran tematik terpadu dari segi RPP yaitu peneliti menemukan bahwa pendidik belum maksimal dalam menyusun komponen RPP.selain itu pendidik juga belum menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan RPP.Dari segi pendidik peneliti juga menemukan beberapa permasalahan antara lain, pendidik jarang melakukan diskusi kelompok dalam suatu pembelajaran, proses pembelajaran masih berpusat pada Pendidik , serta pendidik kurang memanfaatkan media pembelajaran ketika berlangsungnya proses pembelajaran.

Dari segi peserta didik, Peserta didik kurang berani dalam menyampaikan pendapat. Peserta didik kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tertulis maupun lisan karena kesempatan peserta didik untuk berfikir belum maksimal yaitu pada saat Pendidik bertanya pengertian ide pokok dan kalimat pengembang terlihat peserta didik ragu untuk menjawab pertanyaan dari pendidik tersebut.

Dari aspek pelaksanaan pembelajaran pada Selasa 3 Oktober 2022 di tema 3 subtema 2 pembelajaran 3 , terlihat dari segi RPP yang digunakan oleh pendidik

masih belum terlihat proses pembelajaran tematik terpadu, RPP yang dibuat pendidik hanya sesuai buku Pendidik, kurang mengembangkan pada bagian indikator, tujuan dan pada langkah kegiatan pembelajaran masih menggunakan yang tertulis pada buku Pendidik.

Selain itu sulitnya pendidik memadukan antara beberapa mata pelajaran dalam satu tema, misalnya ketika materi bahasa Indonesia mengenai iklan berpindah ke IPS tentang bentuk-bentuk interaksi dan keragaman sosial pada pembelajaran PPKN masih terlihat jelas. Serta pemberian arahan dan bimbingan dari pendidik terhadap peserta didik yang bekerja dalam sebuah kelompok untuk memecahkan masalah yang disajikan belum maksimal, seperti dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan kegiatan diskusi kelompok kemudian dibiarkan saja peserta didik yang menyelesaikan masalah tersebut tanpa diberikan arahan dan bimbingan.

Dari segi peserta didik terdapat permasalahan yaitu Pembelajaran kurang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Ini dapat terlihat saat pembelajaran tentang cara membuat gambar cerita disini Pendidik hanya meminta peserta didik untuk memahami gambar cerita pada buku Peserta didik dan ditugaskan membuat gambar cerita dari gambar lain yang juga terdapat pada buku Peserta didik saja dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari latihan yang diberikan oleh Pendidik.

Dari aspek pelaksanaan pembelajaran pada Rabu 5 Oktober 2022 di tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 dari segi pendidik, pendidik kurang membiasakan

peserta didik untuk mengemukakan pendapat, Setiap melakukan observasi pendidik pada saat proses pembelajaran hanya melakukan ceramah dan tanya jawab serta model yang digunakan masih pendekatan saintifik yang terdapat pada buku Pendidik, Serta kurangnya pemberian arahan dan bimbingan dari pendidik terhadap peserta didik yang bekerja dalam sebuah kelompok.

Dari segi peserta didik ,Peserta didik masih kurang aktif dan kreatif dalam merespon pertanyaan yang diajukan Pendidik dalam pembelajaran, peserta didik masih berharap Pendidik yang memberikan jawaban secara langsung atau sebaliknya mereka cenderung bertanya bukan mencari jawaban dalam diskusi kelompok secara mandiri seperti dalam proses pembelajaran ketika diajukan pertanyaan kepada kelompok tersebut peserta didik hanya melihat peserta didik yang pintar untuk menanggapi dan bekerja,Peserta didik yang kurang dalam pengetahuan hanya menjadi pendengar yang baik disaat diskusi berlangsung.

Kemudian dari segi proses pembelajaran berdasarkan pengamatan penulis dan wawancara kepada pendidik kelas terkait, penulis mengamati beberapa hal seperti, 1) pendidik cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada pendidik sedangkan peserta didik hanya menerima dan mendengarkan penjelasan pendidik, 2) pendidik belum menggunakan model pembelajaran secara tepat sesuai karakteristik, kondisi dan situasi peserta didik serta belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang variatif; 3) pendidik masih terpusat pada materi di buku siswa dan hanya menggambarkan dalam ruang lingkup kecil saja sehingga pengetahuan peserta didik tidak luas; 4) masih terlihat jelas pemisahan antar mata pelajaran dalam satu subpokok bahasan sehingga

belum sepenuhnya ada keterkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari.

Permasalahan dari aspek peserta didik dari aspek sikap yaitu, 1) lebih dari separuh peserta didik pasif dalam pembelajaran, kurang antusias dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran masih didominasi guru, 2) peserta didik kurang fokus dan masih banyak bermain seperti mengganggu teman saat belajar, 3) kurangnya kerjasama antar peserta didik dilihat dari 5 orang anggota kelompok hanya 2 orang saja yang mengerjakan LKPD sedangkan yang lain asyik bermain dan mengobrol dengan anggota kelompok lain, 4) peserta didik kurang mempunyai rasa keberanian dalam mengemukakan ide atau pendapat dalam pembelajaran seperti saat pelaporan diskusi mereka saling tunjuk dan yang mau maju kedepan hanya beberapa peserta didik dan (5) peserta didik belum bisa menyimpulkan materi yang dipelajari. Sedangkan pada aspek keterampilan peserta didik tidak bisa menyebutkan apa saja ciri-ciri tangga nada mayor dan minor dengan baik.

Sehubungan dengan permasalahan di atas dapat dilihat dari daftar nilai ujian tengah semester (UTS) kelas V SD Negeri Negeri 17 Sungai Pandahan, pada tabel 1.1 di bawah ini :

**Tabel 1. Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V SDN 17 Sungai Pandahan
Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama Peserta Didik	PPKn	B. Ind	IPA	IPS	SBdP
1	AS	48	70	68	70	66
2	ADJ	75	85	97	72	97
3	AS	64	40	39	68	26
4	BP	68	52	70	62	70
5	FH	70	82	60	71	51
6	GAN	78	83	80	54	78
7	HR	70	65	51	62	62
8	IHS	90	95	91	90	90
9	JPS	50	47	69	71	40
10	KAF	75	77	91	71	87
11	KET	81	73	80	80	74
12	KO	92	80	71	75	75
13	MA	60	65	68	64	42
14	MF	72	85	90	70	85
15	MA	60	75	86	66	66
16	NH	65	70	59	65	64
17	OA	50	47	62	68	74
18	R	85	75	69	75	79
19	RAM	60	45	71	73	53
20	TAW	60	70	85	73	78
Jumlah		1373	1381	1287	1400	1357
KBM		75	75	75	75	75
Nilai Tertinggi		92	95	97	90	97
Nilai Terendah		48	69	39	54	26
Jumlah Tuntas		7	9	9	4	8
Jumlah Tidak tuntas		13	11	11	16	12
Persentase ketidaktuntasan		65%	55%	55%	80%	60%
Persentase tuntas		35%	45%	45%	20%	20%

Sumber :Data dari Pendidik kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan
Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil nilai tematik ujian tengah semester 1 peserta didik di kelas V SDN 17 Sungai Pandahan kecamatan Lubuk Sikaping kabupaten Pasaman yang terdiri dari 5 mata pelajaran. Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa beberapa nilai peserta didik di kelas V SDN 17 Sungai Pandahan kecamatan Lubuk Sikaping kabupaten Pasaman masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (kriteria batas minimum) yang ditentukan sekolah. Itu dapat dilihat bahwa nilai pengetahuan masing-masing muatan pembelajaran masih banyak yang belum mencapai KBM, pada mata pelajaran PPKN terdapat 13 Peserta didik yang belum tuntas dari 20 peserta didik dengan persentase ketidaktuntasan 65%, sedangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat 11 Peserta didik yang belum tuntas dengan persentase ketidaktuntasan 55%, sedangkan pada mata pelajaran IPA terdapat 11 orang Peserta didik yang belum tuntas dengan persentase ketidaktuntasan 55%, sedangkan pada mata pelajaran IPS terdapat 16 orang Peserta didik yang tidak tuntas dengan persentase ketidaktuntasan 80%, dan pada mata pelajaran SBDP terdapat 12 orang yang tidak tuntas dengan persentase ketidaktuntasan 60%. Jadi dapat dilihat masih banyaknya peserta didik yang belum memenuhi KBM.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sesuai materi yang diajarkan. Soekanto, dkk (dalam Trianto, 2011) mengungkapkan "Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar". Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan

dalam pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar adalah model pembelajaran *Cooperative tipe Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu).

Menurut Putra (Lubis, 2018) Model two stray two stay atau dua tinggal dua tamu adalah model yang dikembangkan oleh Spencer Kagan, dua tinggal dua tamu memberi kesempatan pada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.

Model pembelajaran two stay two stray diawali dengan pembagian kelompok setelah itu Pendidik memberikan permasalahan yang harus didiskusikan peserta didik, setelah diskusi intrakelompok, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompok dan bertamu kepada kelompok lain. Tugas anggota kelompok yang tidak menjadi tamu adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu lain. Setelah itu anggota kelompok yang bertamu ataupun yang menerima tamu membahas hasil kerja yang telah dilakukan

Meningkatnya hasil pembelajaran dengan menggunakan metode ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sulastri Qomariah (2018). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridho Al An Sori (2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)* bisa meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan penggunaan model ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Muliza & Tin, 2020). Berdasarkan permasalahan dan

dalam upaya mengatasinya peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* di kelas v sd negeri 17 sungai pandahan kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* di kelas v sd negeri 17 sungai pandahan kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* di kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* di kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Secara Khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* di kelas v sd negeri 17 sungai pandahan kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* di kelas v sd negeri 17 sungai pandahan kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* di kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait penggunaan model *Cooperative* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran tematik terpadu.

Secara praktis penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik adalah untuk memberikan motivasi belajar agar peserta didik berminat pada pembelajaran dan melatih peserta didik bekerjasama dengan orang lain.
2. Bagi peneliti untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*
3. Bagi pendidik sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* di sekolah dasar
4. Bagi kepala sekolah untuk memberi masukan dan pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran.